

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ARSIP PERTANAHAN  
PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LEBAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Sebutan Sarjana Terapan Di Bidang Pertanahan  
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

**ONGKY SEPBELDA ANDRE NELSON**

**NIT. 21303848**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2025**

## ABSTRACT

*The development of information technology in the digital era demands that government institutions, including the Land Office, innovate in archive management. Land-related issues and the targets of land registration are key factors in accelerating services, thus requiring effective land archive governance. This study aims to identify user needs, design the system, and evaluate the Land Archive Information System "SIAP" at the Land Office of Lebak Regency.*

*This research employs the research and development (R&D) method. Data collection techniques include interviews, questionnaires, observation, and literature studies. Users require an information system that is user-friendly, integrated, and capable of documenting all activities related to the borrowing and returning of archives digitally. The system design accommodates all related needs concerning Cadastral Maps, Land Books, Land Deeds (Warkah), Survey Documents, and Registration Maps. It is also equipped with features for recording transaction histories, generating reports, assigning locker codes, and providing automatic reminders. Evaluation is carried out using the Blackbox Testing method and the PIECES Framework, which consists of six variables: Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Service.*

*The test results indicate that user satisfaction with the "SIAP" system scored 4.5, which falls under the "very good" category. Overall, the developed information system is effective, though improvements are needed in the areas of control and security. This abstract is expected to serve as a reference for developers and relevant institutions in the development of land archive information systems.*

***Keywords: Information System, Land Archives, PIECES Framework***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>11</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>XIII</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kerangka Teoritis.....	10
1. <i>Software Development Life Cycles</i> .....	10
2. Perancangan Sistem Informasi.....	15
3. Arsip Pertanahan.....	17
4. Kerangka Pemikiran.....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Format Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak.....	30
<b>BAB V ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI ARSIP PERTANAHAN KABUPATEN LEBAK.....</b>	<b>33</b>
A. Pengarsipan Konvensional.....	33
B. Tata Kelola Arsip Pertanahan.....	36
C. Analisis Kebutuhan Pengguna.....	38
<b>BAB VI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ARSIP PERTANAHAN KABUPATEN LEBAK.....</b>	<b>43</b>
A. Desain Sistem Informasi.....	43
1. <i>Unified Modeling Language</i> (UML).....	43
2. Pengkodean Program.....	53
3. Basis Data.....	54
4. Interface.....	59
5. Pengujian Sistem dan Evaluasi Pengguna.....	64
<b>BAB VII IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ARSIP PERTANAHAN “SIAP” KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LEBAK.....</b>	<b>72</b>
A. Skenario Pelaksanaan Tugas.....	72
B. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Arsip Pertanahan “SIAP”.....	79
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini telah berdampak pada perubahan-perubahan mendasar yang membawa pemerintah menuju era teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Di era TIK ini, tidak ketinggalan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/ BPN) merupakan salah satu Kementerian yang bergerak untuk melayani publik dalam hal memberikan informasi dan kepastian hukum mengenai tanah dengan wujud sertipikat tanah (Anggraini & Muryono, 2021).

Pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia guna untuk menjamin kepastian hukum oleh pemerintah menurut ketentuan – ketentuan yang diatur dengan Peraturan pemerintah, yang diatur pada pasal 19 ayat (1) UU No 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar pokok Pokok Agraria. Permasalahan mengenai pertanahan setiap tahun semakin kompleks dan beragam, hal ini terjadi banyak faktor yang dipengaruhi oleh pesatnya penduduk, banyaknya pembangunan di setiap daerah, serta keinginan masyarakat yang ingin mendapatkan tanah sebagai investasi yang menjanjikan. Dengan adanya hal tersebut dapat menimbulkan masalah dan sengketa dalam bidang pertanahan, dalam hal penanganannya dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Kasus pertanahan yang berupa sengketa, konflik dan perkara pertanahan yang melibatkan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia agar mendapat penanganan sesuai dengan peraturan serta kebijakan badan pertanahan nasional. Salah satu cara untuk mengatasi dan menindaklanjuti masalah pertanahan yaitu dengan identifikasi dan inventarisasi data pada institusi Badan Pertanahan Nasional. Inventarisasi data pertanahan diharapkan segala informasi yang lengkap dan sistematis

dapat dikelola dengan baik secara digital, sehingga dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan.

Badan Pertanahan Nasional diharapkan dapat menangani masalah pertanahan secara tegas dan terarah yang dapat menghasilkan tindakan nyata. Selain itu diperlukan pula pembenahan dan pengawasan yang lebih ketat serta melekat, agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan masyarakat, seperti adanya sertipikat palsu atau aspal, sertipikat ganda, penyalahgunaan wewenang, pungutan liar, dan sebagainya. Kesemuanya itu dimaksudkan guna mewujudkan terciptanya Catur Tertib Pertanahan (CTP) yang terdapat dalam Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1979 yaitu, Tertib Administrasi Pertanahan, Tertib Hukum Pertanahan, Tertib Penggunaan Tanah, Tertib Pemeliharaan Tanah dan Lingkungan Hidup.

Perkembangan era digital membuat banyak orang menginginkan akses informasi yang efektif dan efisien, orang mengharapkan mereka mampu mendapatkan informasi tanpa harus menunggu lama ataupun melalui prosedur yang berbelit-belit dan tidak hemat waktu, biaya dan energi. Kementerian ATR/BPN sebagai pengelolaan pelayanan publik membutuhkan suatu perubahan terhadap sistem manual yang selama ini dijalankan untuk menyimpan dan mengelola dokumen pertanahan yang biasa disebut sebagai warkah pertanahan dianggap tidak efektif dan tidak efisien karena membutuhkan waktu dan tenaga dalam proses pendistribusian dokumen.

Penyusunan basis data dokumen pertanahan secara digital dengan bantuan alat komputer dapat dilakukan dengan berbagai inovasi aplikasi. Dengan adanya aplikasi berbasis web dalam mengidentifikasi permasalahan tanah yang berupa menata data dan menyediakan data yang sesuai dengan permasalahan pertanahan.

Salah satu sarannya tersebut adalah sasaran pelaksanaan kegiatan penataan keagrariaan/pertanahan, yaitu penyempurnaan kelembagaan dan tata laksana pertanahan guna mewujudkan sistem pengolahan pertanahan

yang terpadu, serasi, efektif dan efisien yang meliputi Catur Tertib Pertanahan. Salah satu Catur Tertib Pertanahan tersebut adalah Tertib Administrasi pertanahan yang mempunyai peranan dalam menentukan munculnya kasus-kasus dan konflik pertanahan. Oleh karena itu tuntutan administrasi yang baik diperlukan untuk mencegah timbul atau munculnya kasus-kasus pertanahan di masa yang akan datang.

Arsip merupakan faktor penting dari segala kegiatan yang ada di kantor, dan hendaknya pengelolaan arsip harus dikelola dengan baik. Bilamana pengelolaan arsip pada kantor pertanahan baik dapat dikatakan kantor pertanahan tersebut dalam kondisi prima dalam melayani aduan atau permohonan masyarakat, mempercepat segala masalah yang terjadi didalam pertanahan. Dan dapat disimpulkan arsip merupakan referensi utama dalam mengambil suatu keputusan(Ahmad y, 2021).

Warkah pertanahan merupakan dokumen pertanahan yang memuat data fisik maupun data yuridis dalam kegiatan pendaftaran tanah baik kegiatan pendaftaran tanah pertama kali maupun kegiatan pemeliharaan data pendaftaran tanah, yang tercantum pada Permen Kepala ATR/BPN Republik Indonesia No 7 Tahun 2019. Selama ini kantor pertanahan telah menerapkan gitalisasi terhadap dokumen pertanahan, segala kegiatan pertanahan telah dialihkan mediakan dengan menggunakan aplikasi SITATA yang terkoneksi dengan aplikasi KKP Kementerian ATR/BPN . Dengan adanya sertifikat elektronik dokumen pertanahan akan dikelola dengan cara digital.

Arsip sangat penting bagi organisasi/ lembaga pemerintahan negara. Dalam Permen Kepala ATR/BPN Republik Indonesia No.08 Tahun 2020 Pasal 1, dalam peraturan ini yang dimaksud dengan arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, Lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam hal ini arsip yang berada di lembaga negara sebagian besar merupakan arsip vital, yang mana arsip-arsip tersebut dalam pengelolaannya harus benar benar dilakukan sebaik-baiknya. Arsip tersebut digunakan bukan hanya untuk kepentingan suatu organisasi yang bersangkutan saja melainkan bisa saja digunakan untuk kepentingan dalam negara.

Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak pada tahun 2024 memiliki target program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sebesar 65.000 bidang tanah yang harus didaftarkan melalui program tersebut, belum lagi pendaftaran tanah yang dilakukan secara mandiri oleh pemohon yang langsung datang ke kantor pertanahan pada tahun 2024. Kantor pertanahan Kabupaten Lebak memiliki tugas dalam mengemban dan menjaga dokumen yang harus dimonitoring dengan baik.

Pengelolaan arsip di Kantor Pertanahan merupakan aspek utama dalam upaya percepatan pelayanan pertanahan. Untuk mewujudkan pelayanan yang cepat dan efisien, dibutuhkan sistem arsip yang mampu mempercepat proses pencarian berkas seperti Warkah, Buku Tanah, Peta Pendaftaran, dan Gambar Ukur, terutama ketika keberadaan berkas-berkas tersebut tidak diketahui. Selain itu, permasalahan yang sering terjadi adalah pegawai tidak mengembalikan arsip yang telah dipinjam, sehingga menghambat proses pelayanan. Sistem Informasi Arsip Pertanahan dapat memberi peran penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada mengenai pencatatan riwayat berkas arsip pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak.

Permasalahan tentang pengelolaan arsip ditemui oleh peneliti pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak ketika melakukan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pertanahan-Praktik Tata Laksana Pertanahan (KKNP-PTLP) tahun ajaran 2023-2024. Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak belum melakukan proses digitalisasi secara masif pada Gambar Ukur, Surat Ukur, Buku Tanah, Warkah, dan sebagainya. Pelaksanaan penyimpanan berkas masih dilakukan secara konvensional. Sehingga calon peneliti mengembangkan Sistem Informasi Arsip Pertanahan Kabupaten Lebak,

yang berguna untuk mempermudah pengelolaan arsip pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak.

## **B. Rumusan Masalah**

Kegiatan peminjaman dan pengembalian berkas arsip pada kantor pertanahan kabupaten lebak masih dilakukan secara konvensional, data fisik yang berupa GU, Warkah, Peta Pendaftaran dan Buku Tanah masih mengalami kendala dalam monitoring tata letak berkas dan Lokasi keberadaan berkas yang kerap kali tidak diketahui bahkan mengalami kehilangan. Masalah pokok yang ditemukan dalam pembahasan latar belakang bahwa pengelolaan arsip pertanahan belum dilakukan secara optimal, serta belum adanya monitoring berkas arsip yang ada pada kantor pertanahan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengambil suatu permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengguna terhadap Sistem Informasi Arsip Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana perancangan desain Sistem Informasi Arsip Pertanahan?
3. Bagaimana hasil evaluasi Sistem Informasi Arsip Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada rumusan masalah menjadi acuan penulis bagaimana perancangan Sistem Informasi Arsip Pertanahan berjalan sekaligus efektif dalam rangka pengelolaan arsip pertanahan digital yang berupa sistem. Berikut perancangan aplikasi berbasis *web* ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui Kebutuhan pada pengelolaan arsip sehingga dengan adanya perancangan SIAP “Sistem Informasi Arsip Pertanahan” mempermudah dalam pencarian atau pendataan riwayat arsip Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak
2. Mengetahui cara mengoperasikan dan penggunaan Sistem Informasi Arsip Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak

3. Mengetahui hasil evaluasi kelayakan pada Sistem Informasi Arsip Pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak.

#### **D. Manfaat**

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan pada suatu sistem dalam pengelolaan arsip pertanahan pada kantor pertanahan, serta penulis dapat mengetahui sistem pengelolaan arsip yang sedang terjadi sekarang. Dengan adanya sistem arsip pertanahan dapat mempercepat pelayanan pertanahan, sehingga arsip pertanahan dapat dijadikan sebagai tempat monitoring perjalanan riwayat berkas arsip pada kantor pertanahan. Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sistem Informasi Arsip Pertanahan pada kantor pertanahan Kabupaten Lebak, diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi pembaca.
2. Sistem informasi yang dirancang dapat dimanfaatkan dengan baik serta meningkatkan efektivitas administrasi pertanahan.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan telah dilakukan dengan tiga poin rumusan masalah yaitu kebutuhan pengguna, desain sistem serta evaluasi pada Sistem Informasi Arsip Pertanahan “SIAP” dengan menggunakan *metode blackbox tasting* dan *PIECES Framework*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebutuhan pengguna sangat menekankan pada pentingnya sistem yang mampu menggantikan proses manual yang selama ini digunakan dalam pengelolaan arsip pertanahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna membutuhkan sistem informasi yang mudah digunakan, terintegrasi, dan dapat mendokumentasikan seluruh aktivitas peminjaman serta pengembalian arsip secara digital. Kebutuhan yang diperlukan meliputi pencatatan peminjaman secara manual yang rentan kesalahan, sulitnya melacak keberadaan berkas fisik seperti Buku Tanah, Warkah, Surat Ukur, dan Peta Pendaftaran, hingga tidak adanya sistem peringatan atau notifikasi pengembalian arsip. Oleh karena itu, sistem informasi yang dibutuhkan harus memiliki fitur unggah data arsip, pencatatan riwayat peminjaman dan pengembalian, pemberitahuan otomatis, serta penyimpanan data yang menunjukkan letak arsip secara fisik melalui kode loker. Sistem ini juga harus terbatas aksesnya hanya kepada admin tertentu untuk menjaga keamanan data arsip.
2. Sistem informasi yang dirancang berfokus pada pemenuhan kebutuhan utama pengguna, khususnya admin, dalam proses peminjaman dan pengembalian berkas arsip pertanahan seperti Buku Tanah, Warkah, Gambar Ukur, Peta Pendaftaran, dan Surat Ukur. Desain sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur utama seperti upload data arsip, pencatatan riwayat transaksi, pembuatan berita acara, pencarian lokasi fisik berkas melalui kode loker, serta pengingat otomatis untuk pengembalian arsip

melalui notifikasi. Seluruh fitur tersebut divisualisasikan melalui berbagai diagram UML, termasuk Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram, yang menggambarkan fungsi sistem, alur aktivitas pengguna dan relasi antar komponen sistem. Desain antarmuka aplikasi dibuat sederhana dan mudah dipahami, disesuaikan dengan kemampuan teknis pengguna agar mendukung penggunaan oleh admin dengan tingkat pemahaman teknologi yang bervariasi. Selain itu, sistem ini dirancang berbasis web, sehingga dapat diakses secara fleksibel baik melalui desktop maupun perangkat mobile, dan terintegrasi antara ruang arsip atas dan bawah.

3. Hasil evaluasi dan uji coba menyatakan bahwa, dengan adanya sistem informasi arsip pertanahan sangat membantu dalam proses pelayanan pertanahan yang dibuktikan dengan hasil kepuasan dengan nilai rata-rata 4.5, sehingga mampu mempercepat segala proses pendaftaran ataupun permohonan pertanahan. Dengan data kepuasan yang didapat oleh peneliti sangat memuaskan, namun tetap terdapat kelemahan dalam sumberdaya manusianya ataupun sistemnya. Maka dari itu kantor pertanahan diharapkan terus berinovasi dan mengembangkan sistem yang sudah ada supaya dapat mengoptimalkan segala kegiatan yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak.

## **B. Saran**

1. Perlu adanya komitmen dari petugas arsip dan pegawai kantor pertanahan dalam melaksanakan tertib administrasi dengan konsisten menggunakan sistem “SIAP” pada proses peminjaman dokumen arsip.
2. Pementorian ATR/BPN dapat mengadopsi sistem informasi yang dirancang oleh peneliti agar dapat menyediakan proses tata kelola pada ruang arsip pertanahan
3. Dapat dilakukan pengembangan fitur barcode pada setiap dokumen ataupun menambahkan *upload file* PDF dokumen arsip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abinowo, A., Suyudi, B., & Wahyuni, W. (2020). Design and Development of Integration of Physical and Juridical Data Application in Complete Systematic Land Registration Activities. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 5(3), 60–67. <https://doi.org/10.31292/jb.v5i3.392>
- Ahmad y, R. A. S. (2021). 59105-200893-1-Pb. *Khazanah-Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14(1), 57–73.
- Anggraini, U., & Muryono, S. (2021). Pengelolaan Warkah Digital dan Prospek Pemanfaatannya (Studi Di Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan). *Tunas Agraria*, 3(1), 91–115. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i1.69>
- Bangun, R., Pengadaan, A., Dinas, B., Dan, K., Kabupaten, P., & Website, B. (2021). *INTI NUSA MANDIRI*. 16(1), 25–30.
- Darwi, M., Teknik, F., & Mulawarman, U. (2022). *Penerapan Metode Pieces Framework Sebagai*. 1(2), 49–58.
- Firdausi, N. I. (2020). No Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. Fitriyaningsih, F., Riyadi, R., & Suharno, S. (2021). Evaluasi Digitalisasi Arsip Pertanahan dan Peta Bidang Tanah Terintegrasi Menuju Pelayanan Online. *Tunas Agraria*, 4(1), 54–81. <https://doi.org/10.31292/jta.v4i1.135>
- Grataridarga, N. (2019). Analysis of User Needs for Collection Development Activity in Mahkamah Agung Republik Indonesia Library. *Record and Library Journal*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.20473/rlj.v4-i1.2018.22-31>
- Jamilah, Y. S., & Padmasari, A. C. (2022). Perancangan User Interface Dan User Experience Aplikasi Say.Co. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 9(1), 73–78. <https://ojs.unm.ac.id/tanra/article/view/29458>
- Khairunnisa, G., Voutama, A., Informasi, S., Karawang, U. S., Informasi, S., & Method, D. (2024). *Peminjaman Inventaris Berbasis Web Di Bem Fasilkom Unsika*. 8(3), 2748–2755.
- Komputer, J. T., Harapan, P., & Tegal, B. (2018). *Unified Modeling Language ( UML ) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web*. 03(01), 126–129.
- Lucini, M. M., Van Leeuwen, P. J., & Pulido, M. (2021). Model error estimation using the expectation maximization algorithm and a particle flow filter.

- SIAM-ASA Journal on Uncertainty Quantification*, 9(2), 681–707.  
<https://doi.org/10.1137/19M1297300>
- Novita, R., & Fadila, N. (2014). Sistem Informasi Pengolahan Data Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Berbasis Web. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 3(1). <https://doi.org/10.34010/komputa.v3i1.71>
- Nugraha, M. I., Baihaqi, M. A., Wicaksono, P., & Lubis, A. H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Website Di Kantor Pertanahan Kota Medan. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 14(2), 94. <https://doi.org/10.31602/tji.v14i2.9782>
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Rahadi, A., Al Musadieg, M., & Susilo, H. (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi Ppersediaan Barang Berbasis Komputer (Studi Kasus pada Toko Arta Boga). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|*, 8(2), 1–8.
- Rifai, Y. A., Rahmi, Y. A., & Aprilia, V. (2022). Digitalisasi Arsip Pertanahan Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(2), 81–87. <https://doi.org/10.55678/jia.v10i2.709>
- Sakir, N., Jaya, J. N. U., & Wahyuni, N. (2022). Penerapan Metode Pieces Framework Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Seabank di Balikpapan. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 344. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4047>
- Saputro, H., Baturaja, U., & Yani, J. A. (2021). Jurnal Informatika dan Komputer(JIK). *Jik*, 12(2), 83.
- Shalahuddin, & Rosa. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 193–197.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2021). Pengujian Blackbox Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Pt Inka (Persero) Berbasis Equivalence Partitions. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.32502/digital.v4i1.3163>
- Yuniarti, R., Hartami Santi, I., & Dwi Puspitasari, W. (2022). Perancangan Aplikasi Point of Sale Untuk Manajemen Pemesanan Bahan Pangan Berbasis Framework Laravel. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(1), 67–74. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i1.4283>

- Akbar, I.M., Septiana, R. and Mountaines, P.E. (2023) 'Pembuatan Back-End Sistem Informasi Kerja Praktik pada Departemen Teknik Komputer Menggunakan Framework Laravel Creating a Back-End Information System for Practical Work at the', *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 2(3), pp. 233–239. Available at: <https://doi.org/10.14710/jtk.v2i3.38985>.
- Barru, H.S.J., Kalalo, F.P. and Muaja, H.S. (2021) 'Kedudukan Warkah Tanah Sebagai Alat Bukti Penyelesaian Sengketa Kepemilikan Hak Atas Tanah', *Lex Privatum*, 9(3), pp. 25–34.
- Kadek Ayu Nirwana, N. *et al.* (2023) 'Pieces Framework', *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI)*, 13(2), pp. 10–23.
- Karlinda, A.E., Azizi, P. and Sopali, M.F. (2021) 'Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), pp. 523–531. Available at: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>.
- Suharni, Susilowati, E. and Pakusadewa, F. (2023) 'Perancangan Website Rumah Makan Ninik Sebagai Media Promosi Menggunakan Unified Modelling Language', *Rekayasa Informasi*, 12(1), pp. 1–12. Available at: <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/1527/1021>.
- Taluke, D. *et al.* (2019) 'Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat', *Spasial*, 6(2), pp. 531–540.
- Tri Amri Wijaya *et al.* (2021) 'Perancangan Desain Basis Data Sistem Informasi Geografis Tanah Penduduk Dengan Menerapkan Model Data Relasional ( Studi Kasus : Desa Tumbang Mantuhe Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah )', *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 15(1), pp. 72–81. Available at: <https://doi.org/10.47111/jti.v15i1.1867>.